

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Di Pusat Kota Banjarmasin, di Jalan Jenderal Sudirman Nomor 1, terletak Masjid Raya Sabilal Muhtadin, masjid terbesar di Kalimantan Selatan (Kalsel). Memiliki luas lebih dari 5.200 meter persegi, dan dibangun di atas lahan seluas kurang lebih 100 ribu meter persegi. Masjid memiliki kubah utama dengan diameter 38 meter. Masjid yang menjadi kebanggaan masyarakat Kalsel ini tidak hanya memiliki bangunan utamanya, tetapi juga memiliki lima menara: empat menara berukuran 21 meter dan satu menara berukuran 45 meter.

Periode kepengurusan ketua badan pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, yaitu: KH. Hasan Mugeni Marwan (1980-1982), Ir. H. M Said (Ketua Umum) dengan ketua hariannya KH. Muhammad Rafi'I Hamdie (1982-1987), H. Maksid (1987-1999), KH. Husin Naparin, Lc, MA., (1999-2004), KH. Ahmad Bakeri (2004-2006), Drs. H. Rudy Ariffin, MM (Ketua Umum) dengan ketua hariannya KH. Ahmad Bakeri (2006-2008), Drs. KH. Tabrani Basri (2008-2010), Drs. H. Rusdiansyah Asnawi, SH (2010-2015), Dr. H. Ahmad Sagir, M.Ag (2016-2018), Drs. KH. Darul Quthni, MH (2018-sekarang).

Adapun untuk struktur organisasi kepengurusan badan pengelola Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin periode tahun 2021-2024 sesuai dengan SK Gubernur Kalimantan Selatan No. 118.44/0459/KUM2021 adalah sebagai berikut:

Tabel. 4.1 Struktur Organisasi Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

| Nama | Jabatan |
|------------------------------|---|
| Drs. H. Darul Quthni, MH | Ketua Umum |
| Drs. H. Ahmad Nawawi, M.Si | Wakil Ketua I |
| M. Mustajab, S.Sos, MM | Wakil Ketua II |
| Samsul Rani, S.Ag, M.Si | Sekretaris Umum |
| Husnul Hair | Wakil Sekretaris I |
| M. Pormadi Dharma, ST | Wakil Sekretaris II |
| Drs. H. Syukriansyah, MM | Bendahara Umum |
| Drs. H. Alfazi, MM | Wakil Bendahara I |
| M. Irwan Wahyudi, S.Pd, M.Pd | Wakil Bendahara II |
| Hasbullah | Kasi Keamanan dan Teknisi |
| Drs. H. Arifin | Kasi Pusat Studi Al-Qur'an, Kaderisasi Ulama, Museum Al-Qur'an, Gedung, Aset, Kebersihan, dan Taman |
| Drs. Zakaria | Kasi Pengelolaan Usaha, Klinik, UPZ, Wakaf, Ziarah, Bimbingan Umrah dan Haji |
| Fahruzaini, S.Ag | Kasi Pembinaan Muallaf, Konsultasi Perkawinan dan Waris |
| M. Saufi, S.Pd.I, MM | Kasi Perpustakaan Koordinasi Lembaga Pendidikan, Pemuda, dan Wanita |

| | |
|------------------------------|--|
| M. Hafiz Ridha, S.Pd.I | Kasi Penerbitan, Radio, Humas, dan Informasi Islam |
| H. Ahmad Bugdadi, S.Ag, M.HI | Kasi Ta'mir, Majelis Ta'lim, dan PHBI |

Sumber : Profil Masjid Raya Sabibal Muhtadin Banjarmasin

Gambar 4.2 Gambar Struktur Organisasi Masjid Raya Sabibal Muhtadin Banjarmasin



2. Sejarah Berdirinya Masjid Raya Sabibal Muhtadin Banjarmasin

Di bawah kepemimpinan Gubernur Soebarjo, Masjid Raya Sabibal Muhtadin mulai dibangun pada tahun 1974. Pada 10 November 1974, dia secara simbolis membangun tiang pertama. Namun, ternyata rencana dan konsep untuk membangun Masjid Raya Sabibal Muhtadin sebenarnya sudah dimulai pada masa kepemimpinan Gubernur Abrani Sulaiman. Namun, karena situasi ekonomi, politik, dan keamanan yang tidak stabil pada saat itu, pembangunan sempat tertunda selama sekitar lima tahun.

Pada 31 Oktober 1979, bertepatan dengan tahun 1399 Hijriah, masyarakat melakukan Salat Idul Adha berjemaah untuk pertama kalinya di masjid ini. Masjid belum selesai sepenuhnya, tetapi masih dilakukan salat berjemaah. Masjid Raya Sabibal Muhtadin akhirnya selesai setelah

tujuh tahun dibangun, pada 2 Februari 1981, Presiden Soeharto meresmikannya. Hampir semua orang di Kalsel mengenal Masjid Sabilal Muhtadin karena itu adalah masjid utama di Kalimantan Selatan (Kalsel). Namun, tidak semua orang di Kalsel tahu bagaimana nama masjid raya kebanggaan masyarakat Banua ini berasal. Ulama Fiqih terkenal dari Kalsel, Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari, menulis buku yang sangat terkenal yang disebut Sabilal Muhtadin.

Kitab Fiqih Sabilal Muhtadin sangat terkenal di kalangan pendidikan Islam di Kalsel, Kalimantan, dan Indonesia, serta di seluruh dunia. Karena peran besar Syekh Muhammad Arsyad Al Banjari, yang juga dikenal sebagai Datu Kelampayan, dalam kehidupan Islam Kalsel, Masjid Sabilal Muhtadin didirikan berdasarkan karyanya. Presiden Soeharto meresmikan Masjid Raya Sabilal Muhtadin dan menyematkan namanya secara resmi.

Masjid Raya Sabilal Muhtadin di renovasi pada tahun 2010 setelah berdiri selama 30 tahun dan menjadi pusat aktivitas dan dakwah Islam. Di bawah pemerintahan Gubernur Rudy Arifin, renovasi yang dilakukan cukup besar untuk memperbaiki berbagai sisi masjid, termasuk kubah utama di bagian dalam masjid. Renovasi ini dilakukan karena beberapa bagian masjid sudah sangat tua. Namun, proses renovasi tidak mengubah bentuk asli masjid. Renovasi tersebut mengembalikan keandalan struktur beberapa bagian penting masjid dan membuat Masjid Raya Sabilal Muhtadin makin megah.

Sesuai fungsinya, Masjid Raya Sabilal Muhtadin berfungsi sebagai pusat kegiatan dan dakwah Islam di Kalsel. Masjid Sabilal Muhtadin tidak jarang menjadi tempat berbagai kegiatan keagamaan, seperti salat berjemaah, belajar Islam, dan ceramah agama. Banyak kegiatan rutin, seperti Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Miraj, dan Tahun Baru Islam, dilakukan di sana.¹

3. Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin ini, penulis melakukan penelitian berupa wawancara kepada bendahara umum Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang bernama Drs. H. Sukriansyah, M.A., atau yang biasa disapa H. Syukri. Beliau sudah menjabat menjadi bendahara umum Masjid Raya Sabilal Muhtadin sejak tahun 2013. Selain menjadi bendahara umum Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Haji Sukri juga menjabat sebagai wakil bendahara MUI Kalimantan Selatan dan sebagai anggota LPTQ Kalimantan Selatan.

H. Syukri menjelaskan bahwa pengelolaan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, khususnya pengelolaan keuangannya di bawah pengelolaan pemerintah provinsi. Hal tersebut dikarenakan Masjid Raya Sabilal Muhtadin merupakan masjid yang berada di tengah-tengah Kota Banjarmasin dan salah satu maskot Kota Banjarmasin. Jadi dalam hal

¹ <https://kumparan.com/jendela-dunia/masjid-raja-sabilal-muhtadin-masjid-ikonik-yang-megah-di-banjarmasin-22jgsRMBVmq>. Diakses pada 6 Juni 2024.

kepengurusan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, surat keputusannya langsung dikeluarkan atau diurus oleh Gubernur.

Haji Sukri menjelaskan bahwa tidak pernah terjadi kecurangan pada bagian pengelolaan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Semua pemasukan dan pengeluaran keuangan dicatat dengan rapi dengan pengawasan ketat yang dilakukan oleh tim keuangan. Seperti dalam pembukaan kotak amal, kegiatan tersebut dilakukan dengan rapi dan diawasi oleh CCTV. Setelah dilakukan penghitungan dan pencatatan, maka uang yang didapat dari kotak amal tersebut akan diserahkan kepada bendahara agar bisa diperiksa kembali.

Begitu juga dalam pengeluaran keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, semua pengeluaran keuangan dilakukan dengan rapi dan sistematis. Dimulai dari catatan kebutuhan yang mengharuskan pengeluaran keuangan dari salah satu pengurus masjid, kemudian diserahkan ke bendahara, kemudian diserahkan ke sekretaris untuk membuat dan mengeluarkan surat keterangan yang sudah bertanda tangan, barulah terjadi pencairan yang kemudian diberikan kepada pengurus masjid yang membutuhkan tersebut.

Dalam hal penyimpanan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Haji Sukri menjelaskan bahwa keuangan yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin disimpan di Bank Kalsel Syariah. Karena pengurus masjid memiliki relasi yang baik, khususnya dengan Bank Kalsel Syariah, maka biasanya pihak dari Bank Kalsel Syariah yang mendatangi pengurus

Masjid Raya Sabilal Muhtadin untuk mengambil uang yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin dan ditabungkan.

Untuk lebih mempermudah bagian analisis dalam pembahasan selanjutnya, penulis juga melakukan penelitian berupa wawancara kepada bendahara umum Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin yakni Haji Sukri dengan melakukan wawancara yang berpedoman pada teori POAC (*Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling*) oleh George R. Terry (1978), yang akan diuraikan sebagai berikut:

Pertama, planning atau perencanaan, dalam hal ini Haji Sukri menjelaskan bahwa dilakukan rapat kerja satu kali dalam satu tahun, yakni di awal tahun. Rapat kerja tersebut diadakan untuk membahas rencana kegiatan dan anggaran dalam satu tahun yang akan datang. Setiap seksi yang sudah merapatkan atau memusyawarahkan apa saja kegiatan yang akan diadakan dan berapa anggaran yang dibutuhkan akan disampaikan oleh kepala seksi dalam rapat kerja tersebut. Hal tersebut akan diuji dan didiskusikan, mana yang diterima dan mana yang ditolak, atau mana yang harus dimaksimalkan dan mana yang tidak perlu.

Kedua, organizing atau pengorganisasian, dalam hal ini Haji Sukri menjelaskan bahwa dalam pengorganisasian khususnya dalam organisasi pengelolaan keuangan terdiri dari tiga orang yang terdiri dari bendahara umum, wakil bendahara, dan satu orang yang memegang posisi staf akuntan. Dalam pengrekrutan staf akuntan tersebut diadakan seleksi untuk memilih satu orang terbaik agar bisa memegang posisi tersebut. Pada saat

pengrekrutan staf akuntan tersebut diikuti oleh 25 orang pendaftar yang kemudian dilakukan seleksi. Orang yang terpilih dan diterima tidak dilakukan pelantikan secara resmi, namun dibuatkan surat keterangan untuk bekerja.

Selain tiga orang yang mengisi organisasi pengelolaan keuangan yang dalam hal ini dapat disebut sebagai pengelola keuangan internal, ada satu bagian lagi pada pengelola keuangan eksternal, yakni dari akuntan publik. Bagian akuntan publik tersebut berfungsi sebagai penguji kinerja pengelola keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Ketiga, actuating atau pelaksanaan, dalam hal ini Haji Sukri menjelaskan bahwa pelaksanaan pengelolaan keuangan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin sudah sesuai dengan ISAK 35 seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya. Adapun untuk kesesuaian pelaksanaan dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya Haji Sukri menjelaskan bahwa terkadang ada beberapa hal yang tidak sesuai namun langsung diantisipasi dengan cepat. Contoh hal yang tidak sesuai adalah perkara listrik, terkadang terjadi voltasi listrik yang tidak stabil sehingga mengeluarkan dana yang lebih dari yang sudah dianggarkan sebelumnya.

Sedangkan untuk peran pemimpin dalam pelaksanaan ini bersifat fleksibel yang menyesuaikan kebutuhan dari keadaan yang terjadi. Jika terjadi suatu masalah yang mengharuskan keputusan yang cepat tanggap, seorang pemimpin diharuskan agar bisa memberikan keputusan yang cepat dan tepat. Kemudian jika masalah tersebut merupakan masalah yang bisa

ditunda untuk penyelesaiannya, seorang pemimpin dapat mengkoordinir anggotanya untuk melakukan musyawarah agar mendapatkan solusi terbaik dari masalah tersebut.

Selain hal tersebut, dalam unsur pelaksanaan, peran pemimpin juga dibutuhkan untuk memotivasi anggotanya agar selalu meningkatkan kinerjanya. Dalam hal ini Haji Sukri menjelaskan bahwa dilakukan apel yang dilaksanakan satu bulan sekali, yakni setiap tanggal 9 di setiap bulannya yang merupakan tanggal peletakan batu pertama Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Keempat, controlling atau pengawasan, dalam hal ini Haji Sukri menjelaskan bahwa pengawasan dilakukan oleh masing-masing ketua seksi untuk mengawasi kinerja masing-masing stafnya. Selain itu, orang-orang yang memiliki kedudukan lebih tinggi seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, dan wakil sekretaris juga bisa merangkap dan memiliki wewenang untuk mengawasi kinerja pegawainya. Dalam hal pengawasan tentu saja ada evaluasi dari hasil kerja para pegawai. Untuk hal tersebut Haji Sukri menjelaskan evaluasi dilakukan satu tahun sekali yakni dalam rapat kerja di akhir tahun untuk melihat apa saja yang perlu diperbaiki atau dievaluasi.²

Selain melakukan wawancara kepada bendahara umum Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang bernama Drs. H. Sukriansyah, M.A., penulis

² Wawancara dengan Drs. H. Sukriansyah, M.A., sebagai Bendahara Umum Masjid Raya Sabilal Muhtadin Pada Tanggal 4 Juni 2024.

juga melakukan wawancara kepada staf bendahara bagian akuntansi bernama Dandi, S.Ak., untuk mendapatkan data mengenai laporan keuangan yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

Di kepengurusan pengelolaan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin memiliki staf keuangan yang berisikan sarjana akuntansi. Jadi untuk bagian laporan keuangan yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin ini sudah bersifat akuntan, yang mana dalam hal laporan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang dilakukan setahun sekali sudah sesuai dengan ISAK 35 dan sudah seperti laporan keuangan pemerintahan. Hal tersebut merupakan keunggulan yang dimiliki oleh Masjid Raya Sabilal Muhtadin dibandingkan masjid lain dalam hal pengelolaan keuangan. ISAK 35 merupakan sebuah panduan terbaru dalam penyusunan laporan keuangan bagi orientasi non laba yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI).

Di ISAK 35, terdapat lima hal yang harus dipenuhi, yakni laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komperhensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Dalam hal ini, akan penulislihatkan dan uraikan data dari kelima hal yang harus dipenuhi tersebut yang penulis dapatkan dari arsip atau dokumen yang dimiliki oleh pengelola keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, sebagai berikut:

a. Laporan posisi keuangan

Tabel 4.3 Laporan Posisi Keuangan

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| Aset: | | |
| <i>Aset Lancar</i> | | |
| Kas dan Setara Kas | 1.264.561.219 | 810.756.802 |
| Piutang (Net) | 125.380.500 | 139.196.500 |
| Jumlah Aset Lancar | 1.389.941.719 | 949.953.302 |
| <i>Aset Tidak Lancar</i> | | |
| Kendaraan dan Peralatan | 7.498.631.193 | 7.653.889.293 |
| Bangunan | 309.567.500 | - |
| Akumulasi Penyusutan Kendaraan, Peralatan & Bangunan | 6.905.615.504 | 6.435.137.506 |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | 902.583.189 | 1.218.751.787 |
| Jumlah Aset | <u>2.292.524.908</u> | <u>2.168.705.089</u> |
| Liabilitas dan Aset Neto: | | |
| <i>Hutang</i> | | |
| Hutang Lancar | | - |
| Hutang Jangka Panjang | - | - |
| Jumlah Liabilitas | - | - |
| <i>Aset Neto:</i> | | |
| Aset Neto Tanpa Pembatasan | 230.735.040 | 103.915.223 |
| Aset Neto Dengan Pembatasan | 2.064.318.276 | 2.064.318.276 |
| Jumlah Aset Neto | 2.295.053.316 | 2.168.233.499 |
| Jumlah Liabilitas dan Aset Neto | <u>2.295.053.316</u> | <u>2.168.233.499</u> |

Dalam laporan posisi keuangan, diharuskan agar dapat menunjukkan aset, liabilitas, dan aset neto. Jika kita melihat

pada laporan posisi keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin di atas, maka dapat kita lihat bahwa laporan posisi keuangan tersebut sudah memuat aset, liabilitas, dan aset neto. Dari hal tersebut dapat kita pahami bahwa laporan posisi keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin sudah sesuai dengan ISAK 35.

Dalam laporan posisi keuangan tersebut juga dapat kita ketahui mengenai kenaikan atau penurunan posisi keuangan yang ada di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dari tahun 2021 ke tahun 2022. Jumlah aset lancar mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp439.988.417, hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya kas dan menurunnya piutang pada tahun 2022. Sedangkan jumlah aset tidak lancar mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp316.168.598, hal tersebut dapat terjadi karena berkurangnya kebutuhan dari segi kendaraan, peralatan, dan bangunan pada tahun 2022. Adapun untuk jumlah aset neto mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp126.819.817.

b. Laporan penghasilan komprehensif

Tabel 4.4 Laporan Penghasilan Komprehensif

| | 2022 | 2021 |
|---|------|------|
| Pendapatan dan Penghasilan Tanpa Pembatasan: | | |

| | | |
|---|----------------------|----------------------|
| Pendapatan: | | |
| Pendapatan dari Infaq Jum'at | 808.492.000 | 550.116.000 |
| Pendapatan dari Infaq Harian | 1.378.320.000 | 1.086.457.000 |
| - Infaq Ta'mir Ramadan | 307.448.000 | 592.940.900 |
| - Infaq Buka Puasa | 242.160.000 | 19.500.000 |
| - Infaq Ramadan | 130.000.000 | |
| - Infaq Kegiatan Qurban | 255.210.000 | 299.250.000 |
| Pendapatan dari Infaq Parkir Kendaraan | 614.536.000 | 441.327.000 |
| Pendapatan dari Infaq Titipan Sepatu/Sandal | 154.999.000 | 104.015.000 |
| Pendapatan dari Infaq Tahlil Jum'at | 12.170.000 | 87.959.000 |
| Pendapatan Idul Fitri & Idul Adha | 137.033.000 | |
| Pendapatan dari Infaq Aula | 741.165.000 | 627.650.000 |
| Pendapatan dari Bagi Hasil SPBU | 292.367.000 | 368.591.000 |
| Jumlah Pendapatan | 5.073.900.000 | 4.177.805.900 |
| Sumbangan | 211.345.625 | 438.801.393 |
| Jasa Layanan | 272.764.000 | 230.072.600 |
| Penghasilan Dari Bagi Hasil Investasi | 43.305.635 | 22.395.434 |
| Penghasilan Bersih Dari Investasi Jangka Panjang Belum Terealisasikan | | |
| Aset Terikat Untuk Investasi, Tanah, Bangunan dan Peralatan | | |
| Lain-lain | 25.881.000 | 6.474.000 |
| Jumlah Pendapatan dan Penghasilan Tanpa Pembatasan | 5.627.196.260 | 4.875.549.327 |
| Beban dan Kerugian: | | |
| Program A | 1.431.786.650 | 1.150.406.400 |
| Program B | 849.244.826 | 534.204.070 |
| Program C | 131.382.318 | 135.768.522 |
| Manajemen dan Umum | 3.087.962.649 | 3.060.083.079 |
| Jumlah Beban dan Kerugian | 5.500.376.443 | 4.880.462.071 |

| | | |
|---|---------------------------|-------------------------|
| Surplus (Defisit) | 126.819.817 | 4.912.744 |
| PENGHASILAN KONFERHENSIF LAIN | - | - |
| TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF | <u>126.819.817</u> | <u>4.912.744</u> |

Di laporan penghasilan komprehensif, diharuskan agar dapat menunjukkan jumlah pendapatan dan penghasilan tanpa pembatasan serta penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program dan jasa selama satu periode akuntansi. Jika kita melihat pada laporan penghasilan komprehensif Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin di atas, maka dapat kita lihat bahwa laporan penghasilan komprehensif tersebut sudah termuat jumlah pendapatan dan penghasilan tanpa pembatasan serta penggunaan sumber daya atau pengeluaran. Dari hal tersebut dapat kita pahami bahwa laporan penghasilan komprehensif Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin sudah sesuai dengan ISAK 35.

Dalam laporan penghasilan komprehensif tersebut juga dapat kita ketahui mengenai kenaikan atau penurunan penghasilan komprehensif yang ada di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dari tahun 2021 ke tahun 2022. Jumlah pendapatan mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp896.094.100, hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya pendapatan dari berbagai sumber dana yang

dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin pada tahun 2022.

Jumlah pendapatan dan penghasilan tanpa pembatasan juga mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp751.646.933, hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya pendapatan dari berbagai sumber dana yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin pada tahun 2022. Jumlah beban dan kerugian juga mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp619.914.372, hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya kegiatan yang dilakukan pada tahun 2022. Dan yang terakhir, total penghasilan komprehensif juga mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp121.907.073, hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya beberapa hal yang telah disebutkan sebelumnya, maka penghasilan komprehensif pada tahun 2022 juga ikut meningkat.

c. Laporan perubahan asset neto

Tabel 4.5 Laporan Perubahan asset neto

| | <u>2022</u> | <u>2021</u> |
|---|-------------|-------------|
| ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | | |
| Saldo Awal | 103.915.223 | 108.828.167 |
| Surplus (Defisit) Tahun Berjalan | 126.819.817 | (4.912.744) |
| Koerksi Aset Neto | - | - |
| Aset Neto yang Dibebaskan | | |

| | | |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| Dari Pembatasan | - | - |
| Saldo Akhir | <u>230.735.040</u> | <u>103.915.423</u> |
| ASET NETO DENGAN PEMBATASAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA | | |
| Saldo Awal | 2.064.318.276 | 2.064.318.276 |
| Surplus (Defisit) Tahun Berjalan | - | - |
| Saldo Akhir | <u>2.064.318.276</u> | <u>2.064.318.276</u> |
| TOTAL ASET NETO | <u>2.295.053.316</u> | <u>2.168.233.699</u> |

Dalam laporan perubahan aset neto diharuskan agar dapat menunjukkan perubahan jumlah aset neto dengan pembatasan dan tanpa pematasan dalam satu periode akuntansi. Jika kita melihat pada laporan perubahan aset neto Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin di atas, maka dapat kita lihat bahwa laporan perubahan aset neto tersebut sudah termuat semua hal yang dimaksud. Dari hal tersebut dapat kita pahami bahwa laporan perubahan aset neto Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin sudah sesuai dengan ISAK 35.

Dalam laporan perubahan aset neto tersebut juga dapat kita ketahui mengenai kenaikan atau penurunan dalam perubahan aset neto yang ada di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dari tahun 2021 ke tahun 2022. Saldo akhir aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar

Rp126.819.617, hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya surplus (defisit) tahun berjalan pada tahun 2022. Saldo akhir aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya memiliki jumlah yang sama pada tahun 2021 dan tahun 2022. Adapun untuk jumlah aset neto mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp126.819.817.

d. Laporan arus kas

Tabel 4.6 Laporan Arus Kas

| | 2022 | 2021 |
|---|---------------------------|---------------------------|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI: | | |
| Penerimaan dari: | | |
| Pendapatan Masjid | 5.073.900.000 | 4.177.805.900 |
| Sumbangan | 211.345.625 | 438.801.393 |
| Jasa Layanan | 272.764.000 | 230.072.600 |
| Penghasilan dari Bagi Hasil Investasi | 43.305.635 | 22.395.434 |
| Lain-lain | 25.881.000 | 6.474.000 |
| Piutang Karyawan | 13.816.000 | 9.000.000 |
| Pengeluaran Kas untuk: | | |
| Program A | 1.431.786.650 | 1.150.406.400 |
| Program B | 849.244.826 | 534.204.070 |
| Program C | 131.382.318 | 135.768.522 |
| Manajemen & Umum | 2.617.484.650 | 2.467.990.260 |
| Pengeluaran Piutang Karyawan | - | - |
| Pengeluaran Piutang Sementara | - | - |
| Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi | <u>611.113.816</u> | <u>596.180.075</u> |
| ARUS KAS DARI | | |

| | | |
|---|---------------------------|---------------------------|
| AKTIVITAS INVESTASI: | | |
| Pembelian Aset Tetap: | | |
| Mobil | - | 245.800.000 |
| Peralatan | 154.309.400 | 488.649.143 |
| Toko Sabilal | - | - |
| Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi | <u>154.309.400</u> | <u>734.449.143</u> |
| Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas | 456.804.416 | 138.269.068 |
| Kas dan Setara Kas Awal Tahun | 526.552.586 | 664.821.654 |
| Kas dan Setara Kas Akhir Tahun | 983.357.002 | 526.552.586 |

Dalam laporan arus kas diharuskan agar dapat menunjukkan aliran kas masuk dan keluar. Jika kita melihat pada data di atas, maka dapat kita lihat bahwa laporan arus kas tersebut sudah termuat aliran kas masuk dan keluar serta arus kas bersih dari aktivitas operasi dan arus kas dari aktivitas investasi. Dari hal tersebut dapat kita pahami bahwa laporan arus kas Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin sudah sesuai dengan ISAK 35.

Dalam laporan arus kas tersebut juga dapat kita ketahui mengenai kenaikan atau penurunan arus kas yang ada di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dari tahun 2021 ke tahun 2022. Jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp14.933.741, hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya

pendapatan dan pengeluaran yang ada di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dari tahun 2021 ke tahun 2022.

e. Catatan atas laporan keuangan

Tabel 4.7 Catatan atas laporan keuangan

| Kas dan Setara Kas | 2022 | 2021 |
|--|-----------------------------|-----------------------------|
| - kas | 164.665.855 | 107.111.621 |
| - Giro Bank Kalsel Syariah | 1.099.895.364 | 703.645.181 |
| JUMLAH | <u>1.264.561.219</u> | <u>810.756.802</u> |
| | | |
| Piutang Lain-lain | 2022 | 2021 |
| - Piutang Pegawai | 140.468.000 | 154.284.000 |
| - Piutang lain-lain | - | - |
| JUMLAH | <u>140.468.000</u> | <u>154.284.000</u> |
| | | |
| - Cadangan Penyisihan Piutang | 15.087.500 | 15.087.500 |
| JUMLAH | <u>125.380.500</u> | <u>139.196.500</u> |
| | | |
| Aset Tetap | | |
| dengan rincian sebagai berikut: | | |
| Nilai Perolehan Aset Tetap | 2022 | 2021 |
| - Kendaraan | 1.181.150.000 | 1.181.150.000 |
| - Peralatan | 6.317.481.193 | 6.163.171.793 |
| - Bangunan | 309.567.500 | 309.567.500 |
| JUMLAH | <u>7.808.198.693</u> | <u>7.653.889.293</u> |
| | | |
| Akumulasi Penyusutan Aset Tetap | 2022 | 2021 |
| - Kendaraan | 984.315.000 | 927.050.000 |
| - Peralatan | 5.859.387.004 | 5.477.130.756 |
| - Bangunan | 61.913.500 | 30.956.750 |
| JUMLAH | <u>6.905.615.504</u> | <u>6.435.137.506</u> |
| | | |
| Nilai Buku Aset Tetap | <u>902.583.189</u> | <u>1.218.751.787</u> |

| Aset Neto Tanpa Pembatasan | 2022 | 2021 |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| - Aset Neto Tanpa Pembatasan | 230.735.040 | 103.915.223 |
| JUMLAH | <u>230.735.040</u> | <u>103.915.223</u> |
| Aset Neto Dengan Pembatasan | 2022 | 2021 |
| - Aset Neto Dengan Pembatasan | 2.064.318.276 | 2.064.318.276 |
| JUMLAH | <u>2.064.318.276</u> | <u>2.064.318.276</u> |
| Pendapatan | 2022 | 2021 |
| - Pendapatan dari Infaq Jum'at | 808.492.000 | 550.116.000 |
| - Pendapatan dari Infaq Harian | 1.378.320.000 | 1.086.457.000 |
| - Infaq Ta'mir Ramadan | 307.448.000 | 592.940.900 |
| - Infaq Buka Puasa | 242.160.000 | 19.500.000 |
| - Infaq Ramadan | 130.000.000 | |
| - Infaq Kegiatan Qurban | 255.210.000 | 299.250.000 |
| - Pendapatan dari Infaq Parkir Kendaraan | 614.536.000 | 441.327.000 |
| - Pendapatan dari Infaq Titipan Sepatu/Sandal | 154.999.000 | 104.015.000 |
| - Pendapatan dari Infaq Tahlil Jum'at | 12.170.000 | 87.959.000 |
| - Pendapatan dari Infaq Aula | 741.165.000 | 627.650.000 |
| - Infaq Idul Fitri dan Idul Adha | 137.033.000 | |
| - Pendapatan dari Bagi Hasil SPBU | 292.367.000 | 368.591.000 |
| JUMLAH | <u>5.073.900.000</u> | <u>4.177.805.900</u> |
| Sumbangan | 2022 | 2021 |
| - Sumbangan | 174.345.625 | 408.801.393 |
| - Infaq LPI Sabilal Muhtadin | 35.000.000 | 24.000.000 |
| - Infaq dari YLPPQ | 2.000.000 | 6.000.000 |
| JUMLAH | <u>211.345.625</u> | <u>438.801.393</u> |
| Jasa Layanan | 2022 | 2021 |
| - Infaq Pernikahan Dalam | 175.250.000 | 140.450.000 |

| | | |
|---|---------------------------|---------------------------|
| Masjid/Halaman | | |
| - Infaq Spanduk/Baliho | 84.970.000 | 66.588.600 |
| - Infaq Pemakaian Ambulans | | 300.000 |
| - Pendapatan dari Pengelolaan Bazar/Pasar | 12.544.000 | 22.734.000 |
| JUMLAH | <u>272.764.000</u> | <u>230.072.600</u> |
| Penghasilan Dari Investasi Lain-Lain | | |
| dengan rincian sebagai berikut: | 2022 | 2021 |
| - Nisbah Bank Kalsel Syariah | 6.302.635 | 2.021.934 |
| - Bagi Hasil Sabilal Muhtadin Store | | - |
| - Bagi Hasil Toko Al-Ziana | 4.153.500 | |
| - Bagi Hasil Kantin | 32.849.500 | 20.373.500 |
| JUMLAH | <u>43.305.635</u> | <u>22.395.434</u> |
| Pendapatan Lain-Lain | 2022 | 2021 |
| - Setoran Dana Tunai LAZ | - | |
| - Pendapatan Lainnya | 25.881.000 | 6.474.000 |
| JUMLAH | <u>25.881.000</u> | <u>6.474.000</u> |
| Program A | 2022 | 2021 |
| - Biaya ta'mir dan peribadatan | 403.500.000 | 314.448.000 |
| - Biaya kegiatan ta'mir Ramadan | 210.199.100 | 492.062.900 |
| - Uang lelah petugas ta'mir Ramadan | 90.265.000 | |
| - Biaya Berbuka Puasa | 17.405.300 | |
| - Uang lelah panitia ta'mir Ramadan | 133.216.167 | |
| - Bubur buka Puasa | 129.166.000 | |
| - Biaya kegiatan qurban | 296.058.000 | 296.200.000 |
| - Biaya Kegiatan Maulid | 39.265.000 | 27.997.500 |
| - Batamat Al'Qur'an | 10.502.000 | - |
| - Tahun Baru Islam | 900.000 | - |
| - Kegiatan Salat Idul Fitri | 13.919.700 | - |
| - Isra' Mi'raj | 3.190.433 | 5.775.000 |

| | | |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| - Ziarah | 2.600.000 | 1.923.000 |
| - Haul | 17.850.000 | 10.000.000 |
| - Nisfu Sya'ban | 17.110.000 | - |
| -Nuzulul Qur'an | 10.140.000 | - |
| - Festival MRSM | 3.000.000 | |
| - MTQ Nasional | 20.572.200 | |
| - Beban Lainnya | 12.927.750 | 2.000.000 |
| JUMLAH | <u>1.431.786.650</u> | <u>1.150.406.400</u> |
| Program B | 2022 | 2021 |
| - Pengadaan | 310.628.492 | 238.893.472 |
| - Upah Tukang | 110.300.000 | |
| - Beban Listrik, Telepon, Koran, Internet & Air | 70.448.715 | 71.042.602 |
| - Beban Kebersihan & Perbaikan Aula, Taman & Bangunan | 149.042.131 | 99.153.480 |
| - Biaya perbaikan peralatan & barang elektronik | 62.692.265 | - |
| - Biaya perbaikan & pemeliharaan Kendaraan | 29.363.473 | - |
| - Beban Keamanan | 40.400.000 | 40.030.000 |
| - Beban Pengadaan Alat Listrik, Sound & Air | 75.469.750 | 54.136.516 |
| - Upah Lainnya | 900.000 | 30.948.000 |
| JUMLAH | <u>849.244.826</u> | <u>534.204.070</u> |
| Program C | 2022 | 2021 |
| - Beban Admin & Pajak Bank | 3.420.018 | 2.071.522 |
| - Pajak Aula | 125.000.000 | 130.000.000 |
| - Pajak Lainnya | 2.962.300 | 3.697.000 |
| JUMLAH | <u>131.382.318</u> | <u>135.768.522</u> |
| Manajemen & Umum | 2022 | 2021 |
| - Kesekretariatan | 63.785.925 | 38.633.500 |
| - UK Pengurus, Staf dan Karyawan | 1.751.646.958 | 1.881.333.410 |
| - Uang pesangon karyawan | 12.300.000 | |
| - Uang Lelah Operasional | 240.081.500 | 254.854.250 |

| | | |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| - Uang lembur mengawasi pengajian | 82.555.000 | - |
| - Insentif rapat-rapat | 44.240.000 | - |
| - Insentif petugas klinik | 14.650.000 | - |
| - Uang Lelah Jasa Layanan | | |
| - Admin & Humas | - | 16.455.300 |
| - Konsumsi (rapat, apel, acara dll) | 39.812.900 | 60.725.800 |
| - Transportasi (BBM) & Akomodasi | 26.252.367 | 20.941.500 |
| - THR | 109.510.000 | |
| - Beban Penyusutan Aset Tetap | 470.477.999 | 592.092.819 |
| - Pengeluaran LAZ | | |
| - Pengembalian Uang Infaq Pernikahan | 2.000.000 | 8.006.500 |
| - Upah Parkir Kendaraan | 202.850.000 | 167.580.000 |
| - Upah Parkir Sandal | 25.680.000 | 14.760.000 |
| - Pengeluaran Lain-Lain | 2.120.000 | 4.700.000 |
| - Beban Penyisihan Piutang | - | - |
| JUMLAH | <u>3.087.962.649</u> | <u>3.060.083.079</u> |
| Kenaikan (Penurunan) Jumlah Aset Neto Tanpa Pembatasan | | |
| dengan rincian sebagai berikut: | 2022 | 2021 |
| - Aset Neto Akhir Tahun | 2.295.053.316 | 2.168.233.699 |
| - Koreksi Aset Neto | - | - |
| - Aset Neto Awal Tahun | 2.168.233.699 | 2.173.146.443 |
| JUMLAH | <u>126.819.617</u> | <u>(4.912.744)</u> |

Catatan atas laporan keuangan diharuskan agar dapat menunjukkan perhitungan pos-pos tertentu dalam laporan keuangan sehingga dapat memberikan nilai komprehensif bagi kondisi keuangan organisasi. Jika kita melihat pada catatan atas laporan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin

Banjarmasin di atas, maka dapat kita lihat bahwa catatan atas laporan keuangan tersebut sudah termuat semua hal yang dimaksud. Dari hal tersebut dapat kita pahami bahwa catatan atas laporan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin sudah sesuai dengan ISAK 35.

Catatan atas laporan keuangan tersebut juga dapat kita ketahui mengenai kenaikan atau penurunan keuangan yang ada di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dari tahun 2021 ke tahun 2022. Jumlah kas dan setara kas mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp453.804.417, hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya jumlah kas dan tabungan di giro Bank Kalsel Syariah pada tahun 2022. Jumlah piutang mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp13.816.000, hal tersebut dapat terjadi karena berkurangnya jumlah piutang pegawai pada tahun 2022.

Jumlah aset tetap mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp154.309.400, hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya peralatan yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin pada tahun 2022. Jumlah penyusutan aset tetap mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp470.477.998, hal tersebut dapat terjadi karena bertambahnya kebutuhan dari segi kendaraan,

peralatan, dan bangunan pada tahun 2022. Jumlah aset neto tanpa pembatasan mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp126.819.817.

Jumlah aset neto dengan pembatasan memiliki jumlah yang sama pada tahun 2021 dan tahun 2022. Jumlah pendapatan mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp896.094.100, hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya pendapatan dari berbagai sumber dana yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin pada tahun 2022. Jumlah sumbangan mengalami penurunan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp227.455.768, hal tersebut dapat terjadi karena berkurangnya sumbangan dari berbagai sumber dana yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin pada tahun 2022.

Jumlah infaq jasa layanan mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp42.691.400, hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya infaq jasa layanan dari berbagai sumber dana yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin pada tahun 2022. Jumlah penghasilan dari investasi mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp20.910.201, hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya penghasilan dari investasi dari berbagai

sumber dana yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin pada tahun 2022.

Jumlah pengeluaran berbagai macam program mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp592.034.802, hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya kegiatan melalui berbagai macam program yang dilakukan pada tahun 2022. Jumlah pengeluaran manajemen & umum mengalami kenaikan dari tahun 2021 ke tahun 2022 sebesar Rp27.879.570, hal tersebut dapat terjadi karena meningkatnya pengeluaran di bidang manajemen & umum pada tahun 2022.

Berdasarkan data tersebut, maka penulis menganggap bahwa pengelolaan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin merupakan pengelolaan keuangan yang baik karena memiliki laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan ISAK 35. Dikatakan demikian, karena laporan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin memiliki kelima hal yang harus ada dalam ISAK 35, yakni laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komperhensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Hal tersebut juga merupakan keunggulan yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dibandingkan masjid-masjid lainnya. Karena biasanya dalam laporan keuangan masjid lain hanya mencantumkan pemasukan dan pengeluaran masjid saja, tidak sedetail

laporan keuangan yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin.³

4. Sumber Dana dan Pengeluaran Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan sumber dana dan pengeluaran Masjid Raya Sabilal Muhtadin, penulis juga melakukan penelitian berupa wawancara kepada bendahara umum Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang bernama Drs. H. Sukriansyah, M.A., atau yang biasa disapa Haji Sukri. Beliau menjelaskan bahwa sumber dana yang dimiliki oleh Masjid Raya Sabilal Muhtadin secara umum berasal dari 2 sumber, yakni dari masyarakat dan penghasilan dari fasilitas yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin dan digunakan oleh masyarakat.

Dalam sumber dana yang pertama, yakni dari masyarakat terdapat dua cara yaitu secara langsung dan tidak langsung. Untuk sumber dana dari masyarakat secara langsung biasanya didapat dari infak perorangan yang diserahkan langsung kepada pengurus masjid. Biasanya infak ini diberikan agar bisa dihadiahkan kepada keluarga yang sudah meninggal dunia. Sedangkan sumber dana dari masyarakat secara tidak langsung biasanya didapat dari hasil kotak amal yang ada di depan Masjid Raya Sabilal Muhtadin, kotak amal yang dijalankan setiap sehabis salat lima waktu, serta kotak amal yang dijalankan di setiap dilakukannya pengajian.

³ Wawancara dengan Drs. H. Sukriansyah, M.A., sebagai Bendahara Umum Masjid Raya Sabilal Muhtadin Pada Tanggal 4 Juni 2024.

Adapun sumber dana Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang kedua berasal dari penghasilan dari fasilitas yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang bisa digunakan oleh masyarakat sekitar. Ada beberapa fasilitas yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin seperti aula yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat walimah pernikahan atau acara-acara lainnya, kantin yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin, dan beberapa lembaga Islam seperti MUI, Baznaz, LPI, dan lain-lain. Penghasilan dari beberapa hal yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin tersebut akan dibagikan hasilnya untuk kemaslahatan Masjid Raya Sabilal Muhtadin dengan persentase yang telah disepakati bersama.

Sedangkan dalam hal pengeluaran Masjid Raya Sabilal Muhtadin, dijelaskan oleh Haji Sukri bahwa semua pengeluaran bersifat untuk kemaslahatan Masjid Raya Sabilal Muhtadin sendiri. Di antaranya seperti biaya untuk gaji karyawan yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang berjumlah sekitar 50 orang yang terdiri dari petugas kebersihan, satpam, penjaga kantin, penjaga perpustakaan, penyiar radio, imam masjid, khatib, penceramah, dan lain-lain. Selain untuk menggaji karyawan, pengeluaran juga terjadi untuk membayar PDAM, perbaikan jika terjadi kerusakan, perawatan, dan masih banyak lagi pengeluaran lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu.⁴

⁴ Wawancara dengan Drs. H. Sukriansyah, M.A., sebagai Bendahara Umum Masjid Raya Sabilal Muhtadin Pada Tanggal 4 Juni 2024.

Meskipun sudah mendapatkan penjelasan yang cukup jelas dari Haji Sukri mengenai sumber dana dan pengeluaran keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, penulis juga meminta data yang lebih signifikan atau lebih konkret dengan meminta catatan atas laporan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Karena dalam catatan atas laporan keuangan tersebut dapat kita lihat dengan pasti mengenai dari mana saja sumber dana dan kemana saja pengeluaran keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, sebagai berikut:

- a. Sumber dana Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Tabel 4.8 Sumber dana Masjid Raya Sabilal muhtadin Banjarmasin

| Pendapatan | 2022 | 2021 |
|---|----------------------|----------------------|
| - Pendapatan dari Infaq Jum'at | 808.492.000 | 550.116.000 |
| - Pendapatan dari Infaq Harian | 1.378.320.000 | 1.086.457.000 |
| - Infaq Ta'mir Ramadan | 307.448.000 | 592.940.900 |
| - Infaq Buka Puasa | 242.160.000 | 19.500.000 |
| - Infaq Ramadan | 130.000.000 | - |
| - Infaq Kegiatan Qurban | 255.210.000 | 299.250.000 |
| - Pendapatan dari Infaq Parkir Kendaraan | 614.536.000 | 441.327.000 |
| - Pendapatan dari Infaq Titipan Sepatu/Sandal | 154.999.000 | 104.015.000 |
| - Pendapatan dari Infaq Tahlil Jum'at | 12.170.000 | 87.959.000 |
| - Pendapatan dari Infaq Aula | 741.165.000 | 627.650.000 |
| - Infaq Idul Fitri dan Idul Adha | 137.033.000 | - |
| - Pendapatan dari Bagi Hasil SPBU | 292.367.000 | 368.591.000 |
| JUMLAH | 5.073.900.000 | 4.177.805.900 |
| Sumbangan | 2022 | 2021 |
| - Sumbangan | 174.345.625 | 408.801.393 |
| - Infaq LPI Sabilal Muhtadin | 35.000.000 | 24.000.000 |
| - Infaq dari YLPPQ | 2.000.000 | 6.000.000 |

| | | |
|---|---------------------------|---------------------------|
| JUMLAH | <u>211.345.625</u> | <u>438.801.393</u> |
| Jasa Layanan | 2022 | 2021 |
| - Infaq Pernikahan Dalam Masjid/Halaman | 175.250.000 | 140.450.000 |
| - Infaq Spanduk/Baliho | 84.970.000 | 66.588.600 |
| - Infaq Pemakaian Ambulans | - | 300.000 |
| - Pendapatan dari Pengelolaan Bazar/Pasar | 12.544.000 | 22.734.000 |
| JUMLAH | <u>272.764.000</u> | <u>230.072.600</u> |
| Penghasilan Dari Investasi Lain-Lain | | |
| dengan rincian sebagai berikut: | 2022 | 2021 |
| - Nisbah Bank Kalsel Syariah | 6.302.635 | 2.021.934 |
| - Bagi Hasil Toko Al-Ziana | 4.153.500 | - |
| - Bagi Hasil Kantin Sabilal Muhtadin | 32.849.500 | 20.373.500 |
| JUMLAH | <u>43.305.635</u> | <u>22.395.434</u> |
| Pendapatan Lain-Lain | 2022 | 2021 |
| - Pendapatan Lainnya | 25.881.000 | 6.474.000 |
| JUMLAH | <u>25.881.000</u> | <u>6.474.000</u> |

Berdasarkan data tersebut dapat kita pahami bahwa terdapat lima macam sumber dana atau pendapatan yang dimiliki oleh Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin yakni sumber dana dari berbagai macam infak, sumbangan, jasa layanan, penghasilan dari investasi, dan pendapatan lainnya. Dari data tersebut terdapat beberapa kenaikan dan penurunan pendapatan yang didapatkan oleh Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dari tahun 2021 ke tahun 2022.

Pendapatan dari infaq Jum'at mengalami kenaikan sebesar Rp258.376.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena ekonomi masyarakat sudah mulai membaik setelah pandemi covid-19 pada tahun 2021 sehingga

dapat menggerakkan hati masyarakat untuk berinfaq di setiap selesai salat Jum'at. Pendapatan dari infaq harian mengalami kenaikan sebesar Rp291.863.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena ekonomi masyarakat sudah mulai membaik setelah pandemi covid-19 pada tahun 2021 sehingga dapat menggerakkan hati masyarakat untuk berinfaq di setiap harinya.

Infaq ta'mir Ramadan mengalami penurunan sebesar Rp285.492.900 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena mulai berkurangnya jumlah jemaah yang hadir pada saat kegiatan ta'mir Ramadan pada tahun 2022 sehingga menurunkan pendapatan. Infaq buka puasa mengalami kenaikan sebesar Rp222.660.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambah banyaknya masyarakat yang turut serta mengikuti buka puasa bersama di Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Infaq Ramadan tidak tercatat pada tahun 2021. Infaq kegiatan qurban mengalami penurunan sebesar Rp44.040.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena berkurangnya jemaah yang melaksanakan qurban di Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan melakukan qurban sendiri-sendiri.

Pendapatan dari infaq parkir kendaraan mengalami kenaikan sebesar Rp173.209.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambah banyaknya masyarakat yang mengikuti ibadah dan kegiatan lainnya di Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin sehingga memperbanyak kendaraan yang parkir dan memberi infaq. Pendapatan dari infaq titipan sepatu/sandal mengalami kenaikan sebesar Rp50.984.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambah banyaknya masyarakat yang mengikuti ibadah dan kegiatan lainnya di Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin sehingga memperbanyak orang yang menitipkan sepatu/sandal dan memberi infaq. Pendapatan dari infaq tahlil Jum'at mengalami penurunan sebesar Rp75.789.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena berkurangnya jemaah yang mengikuti kegiatan tahlil Jum'at di Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Pendapatan dari infaq aula mengalami kenaikan sebesar Rp113.515.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambah banyaknya masyarakat yang menggunakan aula pada tahun 2022. Infaq idul fitri dan idul adha tidak tercatat pada tahun 2021. Pendapatan dari bagi hasil SPBU mengalami penurunan sebesar Rp76.224.000 dari

tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena berkurangnya masyarakat yang membeli BBM di SPBU yang dimiliki Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin karena mengingat banyaknya SPBU yang ada di Banjarmasin sehingga dapat menjadi pilihan bagi masyarakat untuk membeli BBM di SPBU yang lainnya.

Sumbangan mengalami penurunan sebesar Rp234.455.768 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya partisipasi masyarakat untuk memberikan sumbangan pada tahun 2022. Infaq LPI Sabilal Muhtadin mengalami kenaikan sebesar Rp11.000.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena LPI Sabilal Muhtadin memiliki kegiatan yang banyak pada tahun 2022 sehingga dapat memberikan pendapatan yang lebih besar. Infaq dari YLPPQ mengalami penurunan sebesar Rp4.000.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena YLPPQ memiliki kegiatan yang sedikit pada tahun 2022 sehingga dapat memberikan pendapatan yang lebih sedikit.

Infaq pernikahan dalam masjid/halaman mengalami kenaikan sebesar Rp34.800.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambah banyaknya masyarakat yang melakukan pernikahan dalam

masjid/ halaman pada tahun 2022. Infaq spanduk/baliho mengalami kenaikan sebesar Rp18.381.400 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambah banyaknya masyarakat yang menggunakan spanduk/baliho pada tahun 2022. Infaq pemakaian ambulans tidak tercatat pada tahun 2022. Pendapatan dari pengelolaan bazar/pasar mengalami penurunan sebesar Rp10.190.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena berkurangnya masyarakat yang mengikuti bazar/pasar yang diadakan oleh pihak Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin.

Nisbah Bank Kalsel Syariah mengalami kenaikan sebesar Rp4.280.701 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena makin banyaknya tabungan yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin di Bank Kalsel Syariah. Bagi hasil toko al-Ziana tidak tercatat pada tahun 2021. Bagi hasil kantin Sabilal Muhtadin mengalami kenaikan sebesar Rp12.476.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambah banyaknya masyarakat yang berkunjung dan berbelanja di kantin Sabilal Muhtadin.

- b. Pengeluaran Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin
Tabel 4.9 Pengeluaran dana Masjid Raya Sabilal muhtadin Banjarmasin

| Program A | 2022 | 2021 |
|---|-----------------------------|-----------------------------|
| - Biaya ta'mir dan peribadatan | 403.500.000 | 314.448.000 |
| - Biaya kegiatan ta'mir Ramadan | 210.199.100 | 492.062.900 |
| - Uang lelah petugas ta'mir Ramadan | 90.265.000 | - |
| - Biaya Berbuka Puasa | 17.405.300 | - |
| - Uang lelah panitia ta'mir Ramadan | 133.216.167 | - |
| - Bubur buka Puasa | 129.166.000 | - |
| - Biaya kegiatan qurban | 296.058.000 | 296.200.000 |
| - Biaya Kegiatan Maulid | 39.265.000 | 27.997.500 |
| - Batamat Al'Qur'an | 10.502.000 | - |
| - Tahun Baru Islam | 900.000 | - |
| - Kegiatan Salat Idul Fitri | 13.919.700 | - |
| - Isra' Mi'raj | 3.190.433 | 5.775.000 |
| - Ziarah | 2.600.000 | 1.923.000 |
| - Haul | 17.850.000 | 10.000.000 |
| - Nisfu Sya'ban | 17.110.000 | - |
| -Nuzulul Qur'an | 10.140.000 | - |
| - Festival MRSM | 3.000.000 | - |
| - MTQ Nasional | 20.572.200 | - |
| - Beban Lainnya | 12.927.750 | 2.000.000 |
| JUMLAH | <u>1.431.786.650</u> | <u>1.150.406.400</u> |
| Program B | 2022 | 2021 |
| - Pengadaan | 310.628.492 | 238.893.472 |
| - Upah Tukang | 110.300.000 | - |
| - Beban Listrik, Telepon, Koran, Internet & Air | 70.448.715 | 71.042.602 |
| - Beban Kebersihan & Perbaikan Aula, Taman & Bangunan | 149.042.131 | 99.153.480 |
| - Biaya perbaikan peralatan & barang elektronik | 62.692.265 | - |
| - Biaya perbaikan & pemeliharaan Kendaraan | 29.363.473 | - |
| - Beban Keamanan | 40.400.000 | 40.030.000 |
| - Beban Pengadaan Alat Listrik, Sound & Air | 75.469.750 | 54.136.516 |
| - Upah Lainnya | 900.000 | 30.948.000 |
| JUMLAH | <u>849.244.826</u> | <u>534.204.070</u> |
| Program C | 2022 | 2021 |

| | | |
|--------------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|
| - Beban Admin & Pajak Bank | 3.420.018 | 2.071.522 |
| - Pajak Aula | 125.000.000 | 130.000.000 |
| - Pajak Lainnya | 2.962.300 | 3.697.000 |
| JUMLAH | <u>131.382.318</u> | <u>135.768.522</u> |
| Manajemen & Umum | 2022 | 2021 |
| - Kesekretariatan | 63.785.925 | 38.633.500 |
| - UK Pengurus, Staf dan Karyawan | 1.751.646.958 | 1.881.333.410 |
| - Uang pesangon karyawan | 12.300.000 | - |
| - Uang Lelah Operasional | 240.081.500 | 254.854.250 |
| - Uang lembur mengawasi pengajian | 82.555.000 | - |
| - Insentif rapat-rapat | 44.240.000 | - |
| - Insentif petugas klinik | 14.650.000 | - |
| - Uang Lelah Jasa Layanan | | |
| - Admin & Humas | - | 16.455.300 |
| - Konsumsi (rapat, apel, acara dll) | 39.812.900 | 60.725.800 |
| - Transportasi (BBM) & Akomodasi | 26.252.367 | 20.941.500 |
| - THR | 109.510.000 | - |
| - Beban Penyusutan Aset Tetap | 470.477.999 | 592.092.819 |
| - Pengeluaran LAZ | | |
| - Pengembalian Uang Infaq Pernikahan | 2.000.000 | 8.006.500 |
| - Upah Parkir Kendaraan | 202.850.000 | 167.580.000 |
| - Upah Parkir Sandal | 25.680.000 | 14.760.000 |
| - Pengeluaran Lain-Lain | 2.120.000 | 4.700.000 |
| JUMLAH | <u>3.087.962.649</u> | <u>3.060.083.079</u> |

Berdasarkan data tersebut dapat kita pahami bahwa terdapat empat macam pengeluaran Masjid Raya Sabibal Muhtadin Banjarmasin yakni program A yang berisikan pengeluaran untuk kegiatan Masjid Raya Sabibal Muhtadin Banjarmasin, program B yang berisikan pengeluaran untuk kemaslahatan Masjid Raya Sabibal Muhtadin Banjarmasin,

program C yang berisikan pengeluaran untuk biaya pajak, serta pengeluaran di bidang manajemen dan umum.

Program A yang terdiri dari Biaya ta'mir dan peribadatan mengalami kenaikan sebesar Rp89.052.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambah banyaknya kegiatan ta'mir dan peribadatan pada tahun 2022. Biaya kegiatan ta'mir Ramadan mengalami penurunan sebesar Rp281.863.800 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena berkurangnya kegiatan ta'mir Ramadan pada tahun 2022. Uang lelah petugas ta'mir Ramadan tidak tercatat pada tahun 2021. Biaya berbuka puasa tidak tercatat pada tahun 2021. Uang lelah panitia ta'mir Ramadan tidak tercatat pada tahun 2021. Bubur buka puasa tidak tercatat pada tahun 2021. Biaya kegiatan qurban mengalami penurunan sebesar Rp142.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena berkurangnya jemaah yang melaksanakan qurban di Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan melakukan qurban sendiri-sendiri.

Biaya kegiatan maulid mengalami kenaikan sebesar Rp11.267.500 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena besarnya acara maulid pada tahun 2022. Batamat al-Qur'an tidak tercatat pada tahun 2021. Tahun baru Islam tidak tercatat pada tahun 2021. Kegiatan salat idul fitri

tidak tercatat pada tahun 2021. Isra' mi'raj mengalami kenaikan sebesar Rp2.584.567 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena besarnya acara isra' mi'raj pada tahun 2022. Ziarah mengalami kenaikan sebesar Rp677.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambah banyaknya kegiatan ziarah pada tahun 2022. Haul mengalami kenaikan sebesar Rp7.850.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena besarnya acara haul pada tahun 2022. Nisfu sya'ban tidak tercatat pada tahun 2021. Nuzulul qur'an tidak tercatat pada tahun 2021. Festival MRSM tidak tercatat pada tahun 2021. MTQ Nasional tidak tercatat pada tahun 2021.

Program B yang terdiri dari Pengadaan mengalami kenaikan sebesar Rp71.735.020 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambah banyaknya pengadaan pada tahun 2022. Upah tukang tidak tercatat pada tahun 2021. Beban listrik, telepon, koran, internet & air mengalami penurunan sebesar Rp593.887 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena berkurangnya pemakaian listrik, telepon, koran, internet & air pada tahun 2022. Beban kebersihan & perbaikan aula, taman & bangunan mengalami kenaikan sebesar Rp49.888.651 dari

tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambahnya upah karyawan yang mengurus kebersihan & perbaikan aula, taman & bangunan pada tahun 2022. Biaya perbaikan peralatan & barang elektronik tidak tercatat pada tahun 2021. Biaya perbaikan & pemeliharaan kendaraan tidak tercatat pada tahun 2021. Beban keamanan mengalami kenaikan sebesar Rp370.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambahnya upah karyawan yang mengurus keamanan pada tahun 2022. Beban pengadaan alat listrik, sound & air mengalami kenaikan sebesar Rp21.333.234 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambahnya pengadaan alat listrik, sound & air pada tahun 2022.

Program C yang terdiri dari Beban admin mengalami kenaikan sebesar Rp1.348.496 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambahnya upah karyawan yang mengurus administrasi pada tahun 2022. Pajak bank mengalami penurunan sebesar Rp5.000.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena berkurangnya jumlah pajak bank pada tahun 2022. Pajak aula mengalami penurunan sebesar Rp734.700 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena berkurangnya jumlah pajak aula pada tahun 2022.

Manajemen umum yang terdiri dari Kesekretariatan mengalami kenaikan sebesar Rp25.152.425 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambahnya upah karyawan di bidang kesekretariatan pada tahun 2022. UK pengurus, staf dan karyawan mengalami penurunan sebesar Rp129.686.452 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena berkurangnya upah karyawan pada tahun 2022. Uang pesangon karyawan tidak tercatat pada tahun 2021. Uang lelah operasional mengalami penurunan sebesar Rp14.772.750 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambahnya upah operasional karyawan pada tahun 2022. Uang lembur mengawasi pengajian tidak tercatat pada tahun 2021. Insentif rapat-rapat tidak tercatat pada tahun 2021. Insentif petugas klinik tidak tercatat pada tahun 2021. Uang lelah jasa layanan, admin & humas tidak tercatat pada tahun 2022.

Konsumsi (rapat, apel, acara, dll) mengalami penurunan sebesar Rp20.912.900 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena berkurangnya kegiatan rapat, apel, acara, dll pada tahun 2022 sehingga mengurangi pengeluaran konsumsi. Transportasi (BBM) & akomodasi mengalami kenaikan sebesar Rp5.310.867 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena

bertambahnya pengeluaran transportasi dan akomodasi pada tahun 2022. THR tidak tercatat pada tahun 2021. Beban penyusutan aset tetap mengalami penurunan sebesar Rp121.614.820 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena berkurangnya penyusutan aset tetap pada tahun 2022. Pengembalian uang infaq pernikahan mengalami penurunan sebesar Rp6.006.500 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena berkurangnya acara pernikahan yang dilakukan di Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin pada tahun 2022.

Upah parkir kendaraan mengalami kenaikan sebesar Rp10.920.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambah banyaknya masyarakat yang mengikuti ibadah dan kegiatan lainnya di Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin sehingga memperbanyak kendaraan yang parkir dan upah juga ikut bertambah. Upah parkir sepatu/sandal mengalami kenaikan sebesar Rp2.580.000 dari tahun 2021 ke tahun 2022, dan hal tersebut dapat terjadi karena bertambah banyaknya masyarakat yang mengikuti ibadah dan kegiatan lainnya di Masjid Sabilal Muhtadin Banjarmasin sehingga memperbanyak orang yang menitipkan sepatu/sandal dan upah juga ikut bertambah.

B. Pembahasan

1. Analisis Pengelolaan Keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara yang dilakukan penulis dengan bendahara umum Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang bernama Drs. H. Sukriansyah, M.A., peneliti akan mengaitkan hasil penelitian tersebut dengan teori yang dikembangkan oleh George R. Terry pada tahun 1978 yang menyebutkan bahwa dalam pengelolaan keuangan terdapat empat hal yang harus dipenuhi, yakni POAC yang merupakan singkatan dari *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan) dan *Controlling* (pengawasan). Teori POAC yang dikembangkan oleh George R. Terry pada tahun 1978 tersebut penulis gunakan karena sesuai dengan topik hingga variabel penelitian penulis sehingga bisa dijadikan dasar penelitian.

Pertama, planning (perencanaan) adalah pemilihan berbagai tindakan serta keputusan tambahan mengenai apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukannya, dan oleh siapa Rencana harus mempertimbangkan fleksibilitas yang diperlukan untuk segera beradaptasi dengan situasi dan kondisi baru. Manajer melakukan berbagai tugas perencanaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.⁵ Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara yang dilakukan penulis, maka penulis menyimpulkan bahwa unsur perencanaan sudah dilakukan dengan baik

⁵ Zaini Muchtarom, *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*. Hlm. 50.

oleh pengelola keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan dilaksanakannya rapat kerja yang diadakan sekali dalam satu tahun, yakni di awal tahun.

Sebelum dilakukannya rapat kerja dalam rangka penyusunan perencanaan kerja dalam kurun waktu satu tahun tersebut, ketua kepengurusan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin meminta kepala seksi untuk mengajak anggotanya untuk mendiskusikan terlebih dahulu rencana kerja masing-masing seksi. Setelah semua seksi siap dengan rencana kerjanya masing-masing, barulah dilakuka rapat kerja yang dihadiri seluruh anggota kepengurusan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Dalam rapat kerja tersebut akan dimulai dengan penyampaian atau presentasi dari masing-masing kepala seksi untuk menyampaikan rencana kerja dalam kurun satu tahun ke depan beserta anggarannya. Dalam hal ini akan terjadi musyawarah dan diskusi untuk menentukan rencana apa saja yang diterima dan yang ditolak.

Dalam hal ini berarti perencanaan yang dilakukan oleh organisasi kepengurusan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin merupakan perencanaan jangka panjang yang merupakan proses merencanakan tujuan, strategi, dan langkah-langkah yang akan diambil dalam jangka waktu yang cukup panjang, yakni satu tahun ke depan. Dengan adanya perencanaan jangka panjang tersebut maka terciptalah visi yang jelas dan roadmap yang dapat mengarahkan perusahaan, organisasi, atau individu menuju pencapaian tujuan jangka panjang mereka.

Kedua, organizing (pengorganisasian) adalah proses di mana pekerjaan saat ini dibagi menjadi bagian-bagian yang dapat ditangani dan tugas mengorganisasi hasil sampai tujuan tercapai dengan tepat.⁶ Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara yang dilakukan penulis, maka penulis menyimpulkan bahwa unsur pengorganisasian sudah dilakukan dengan baik oleh pengelola keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan terstrukturinya organisasi yang dimiliki oleh kepengurusan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin, khususnya pada organisasi pengelola keuangan yang terdiri dari bendahara umum, wakil bendahara, dan satu orang yang memegang posisi staf akuntan.

Organisasi yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin merupakan pengorganisasian yang jelas dan terstruktur. Dalam hal ini ketua membagi tupoksi kerja sesuai bidangnya masing-masing. Khususnya dalam hal pengelolaan keuangan, struktur organisasinya terdiri dari bendahara umum, wakil bendahara, dan satu orang yang memegang posisi staf akuntan. Bendahara umum Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin yakni bapak Drs. Syukrianyah, M.A., adalah seorang yang sangat kompeten di bidang pengelolaan keuangan. Penulis berkesimpulan demikian karena selain menjadi bendahara umum Masjid Raya Sabilal Muhtadin, Haji Sukri juga menjabat sebagai wakil bendahara MUI Kalimantan Selatan dan sebagai anggota LPTQ

⁶ Made Pidarta, *Perencanaan Pendidikan Partisipatori Dengan Pendekatan Sistem*. Hlm. 2.

Kalimantan Selatan. Dengan dipercayanya bapak Drs. Syukrianyah, M.A., untuk menjadi bagian pengelolaan keuangan di beberapa organisasi menunjukkan bahwa bapak Drs. Syukrianyah, M.A., memang orang yang kompeten di bidang tersebut.

Selain memiliki bendahara umum yang kompeten, staf akuntan Masjid Raya Sabilal Muhtadin juga merupakan orang yang kompeten untuk menempati posisi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan pengrekrutan staf akuntan tersebut diadakan seleksi untuk memilih satu orang terbaik agar bisa memegang posisi tersebut. Pada saat pengrekrutan staf akuntan tersebut diikuti oleh 25 orang pendaftar yang kemudian dilakukan seleksi. Orang yang terpilih dan diterima tidak dilakukan pelantikan secara resmi, namun dibuatkan surat keterangan untuk bekerja.

Dalam hal ini berarti pengorganisasian yang dilakukan oleh organisasi kepengurusan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin merupakan pengorganisasian yang bagus dan terstruktur karena merujuk pada penyusunan struktur organisasi yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dan strategi yang telah direncanakan dalam perencanaan jangka panjang. Dimana masing-masing posisi ditempati oleh orang-orang yang memang sudah dapat dikatakan kompeten di bidangnya masing-masing.

Ketiga, actuating (pelaksanaan) adalah komponen yang sangat penting dalam fungsi manajemen atau pengelolaan karena mencakup berbagai tindakan dan hal-hal yang dilakukan untuk memastikan bahwa

anggota organisasi dari tingkat terbawah hingga teratas dapat melaksanakan rencana yang telah ditetapkan sejak awal.⁷ Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara yang dilakukan penulis, maka penulis menyimpulkan bahwa unsur pelaksanaan sudah dilakukan dengan baik oleh pengelola keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan pelaksanaan pengelolaan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin yang sesuai dengan ISAK 35.

Dalam ISAK 35, terdapat lima hal yang harus dipenuhi, yakni laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komperhensif, laporan perubahan asset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Namun dalam penelitian yang penulis lakukan, penulis hanya mendapat kelima macam laporan tersebut hanya laporan pada tahun 2021 dan 2022, dan tidak mendapatkan laporan tahun 2023 dan 2024. Hal tersebut dapat terjadi karena dari pihak Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin hanya dapat memberikan laporan di tahun yang telah disebutkan yang bisa dijadikan sebagai referensi penelitian.

Dalam laporan posisi keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat aset, liabilitas, dan aset neto. Aset yang terdiri dari asset lancar (kas dan setara kas serta piutang) dan asset tidak lancar (kendaraan dan peralatan, bangunan, serta akumulasi penyusutan kendaraan, peralatan & bangunan). Liabilitas yang terdiri dari

⁷ Jawahir Tantowi, *Unsur-unsur Manajemen Ajaran Al-Qur'an*. Hlm. 74

hutang lancar dan hutang jangka panjang. Aset neto yang terdiri dari aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.

Dalam laporan penghasilan komperhensif Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat jumlah pendapatan dan penghasilan tanpa pembatasan serta penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program dan jasa selama satu periode akuntansi. Pendapatan yang terdiri dari pendapatan dari infaq jum'at, pendapatan dari infaq harian (infaq ta'mir ramadan, infaq buka puasa, infaq ramadan, dan infaq kegiatan qurban), pendapatan dari infaq parkir kendaraan, pendapatan dari infaq titipan sepatu/sandal, pendapatan dari infaq tahlil jum'at, pendapatan idul fitri & idul adha, pendapatan dari infaq aula, pendapatan dari bagi hasil SPBU, sumbangan, dan jasa layanan. Penghasilan yang terdiri dari penghasilan dari bagi hasil investasi dan penghasilan bersih dari investasi jangka panjang belum terealisasi serta aset terikat untuk investasi, tanah, bangunan dan peralatan. Penggunaan sumber daya dalam pelaksanaan berbagai program dan jasa terdiri dari program A (biaya ta'mir dan peribadatan, biaya kegiatan ta'mir Ramadan, uang lelah petugas ta'mir Ramadan, biaya berbuka puasa, uang lelah panitia ta'mir Ramadan, bubur buka puasa, biaya kegiatan qurban, biaya kegiatan maulid, batamat al-Qur'an, tahun baru Islam, kegiatan salat idul fitri, isra' mi'raj, ziarah, haul, nisfu sya'ban, nuzulul qur'an, festival MRSM, dan MTQ Nasional), program B (pengadaan, upah tukang, beban listrik, telepon, koran, internet & air, beban kebersihan & perbaikan aula,

taman & bangunan, biaya perbaikan peralatan & barang elektronik, biaya perbaikan & pemeliharaan kendaraan, beban keamanan, serta beban pengadaan alat listrik, sound & air), program C (beban admin, pajak bank, dan pajak aula), dan manajemen umum (kesekretariatan, UK pengurus, staf dan karyawan, uang pesangon karyawan, uang lelah operasional, uang lembur mengawasi pengajian, insentif rapat-rapat, insentif petugas klinik, uang lelah jasa layanan, admin & humas, konsumsi (rapat, apel, acara dll), transportasi (BBM) & akomodasi, THR, beban penyusutan aset tetap, pengeluaran LAZ, pengembalian uang infaq pernikahan, upah parkir kendaraan, upah parkir sandal, dan beban penyisihan piutang).

Dalam laporan perubahan asset neto Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat jumlah aset neto dengan pembatasan dan tanpa pematasan dalam satu periode akuntansi. Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya yang terdiri dari saldo awal, surplus (defisit) tahun berjalan, dan saldo akhir. Aset neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya yang terdiri dari saldo awal, surplus (defisit) tahun berjalan, koreksi aset neto, aset neto yang dibebaskan dari pembatasan dan saldo akhir.

Dalam laporan arus kas Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat aliran kas masuk dan keluar. Kas masuk yang terdiri dari pendapatan masjid, sumbangan, jasa layanan, penghasilan dari bagi hasil investasi, dan piutang karyawan. Kas keluar yang terdiri dari program A, program B, program C, manajemen

umum, pengeluaran piutang karyawan, dan pengeluaran piutang sementara.

Dalam catatan atas laporan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat perhitungan pos-pos tertentu dalam laporan keuangan sehingga dapat memberikan nilai komprehensif bagi kondisi keuangan organisasi. Pos-pos tertentu tersebut terdiri dari kas dan setara kas, piutang, aset tetap, aset neto tanpa pembatasan, aset neto dengan pembatasan, pendapatan, sumbangan, jasa layanan, penghasilan dari investasi, pendapatan lain-lain, program A, program B, program C, manajemen umum, dan kenaikan (penurunan) jumlah aset neto tanpa pembatasan.

Dengan lengkapnya laporan pengelolaan keuangan yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin dan sudah sesuai dengan ISAK 35, maka penulis simpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin adalah pengelolaan keuangan yang baik dan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Karena pada dasarnya, pengelolaan keuangan dapat dikategorikan sebagai pengelolaan keuangan yang baik jika laporan keuangannya baik pula.

Meskipun demikian, dalam unsur pelaksanaan, terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Namun beberapa hal tersebut adalah hal-hal yang mengandung unsur fleksibilitas yang memang tidak bisa direncanakan sebelumnya. Namun karena dalam perencanaan harus merencanakan segala aspek, jadi tidak menutup

kemungkinan dalam pelaksanaannya berbeda dengan yang sudah direncanakan. Pelaksanaan yang tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan tersebut seperti perkara listrik, terkadang terjadi voltasi listrik yang tidak stabil sehingga mengeluarkan dana yang lebih dari yang sudah dianggarkan sebelumnya.

Dalam hal pelaksanaan, pasti ada pemimpin yang berperan agar pelaksanaan tersebut sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Peran pemimpin sangat penting dalam pelaksanaan perencanaan jangka panjang dan pengorganisasian organisasi. Pemimpin yang efektif tidak hanya mempengaruhi hasil pelaksanaan perencanaan jangka panjang tetapi juga membentuk budaya organisasi yang kuat dan berkelanjutan. Dengan demikian, peran mereka bukan hanya tentang pengambilan keputusan, tetapi juga tentang memberdayakan orang-orang di sekitar mereka untuk mencapai potensi maksimal dan mewujudkan visi bersama.

Khususnya jika terjadi kendala atau masalah dalam pelaksanaan sebuah program, peran pemimpin dalam pelaksanaan ini bersifat fleksibel yang menyesuaikan kebutuhan dari keadaan yang terjadi. Jika terjadi suatu masalah yang mengharuskan keputusan yang cepat tanggap, seorang pemimpin diharuskan agar bisa memberikan keputusan yang cepat dan tepat. Kemudian jika masalah tersebut merupakan masalah yang bisa ditunda untuk penyelesaiannya, seorang pemimpin dapat mengkoordinir anggotanya untuk melakukan musyawarah agar mendapatkan solusi terbaik dari masalah tersebut.

Keempat, controlling (pengawasan) adalah melacak atau memperbaiki sesuatu yang telah dilakukan saat suatu program atau kegiatan dimulai. Apabila fungsi pendukung lainnya sudah dijalankan dengan benar dan sesuai rencana, pengawasan baru dapat dilakukan.⁸ Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara yang dilakukan penulis, maka penulis menyimpulkan bahwa unsur pengawasan sudah dilakukan dengan baik oleh pengelola keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan tidak pernah terjadi kecurangan dalam organisasi, khususnya pada bagian pengelolaan keuangan Masjid Raya Sabilal Muhtadin.

Dengan tersusunnya tiga hal yang sudah dijelaskan sebelumnya, yakni perencanaan yang matang, pengorganisasian yang terstruktur, serta pelaksanaan yang sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, maka hal tersebut dapat mempermudah proses pengawasan. Dikatakan demikian karena jika tiga hal tersebut sudah tersusun rapi, maka kecurangan akan mudah diberantas dan dapat meningkatkan sifat kejujuran dalam bekerja. Meskipun demikian, pengawasan masih tetap harus dilakukan dengan maksimal agar tidak akan terjadi kecurangan. Dalam hal ini, pengawasan dilakukan oleh masing-masing ketua seksi untuk mengawasi kinerja masing-masing stafnya. Selain itu, orang-orang yang memiliki kedudukan lebih tinggi seperti ketua, wakil ketua, sekretaris, dan wakil sekretaris juga

⁸ Kurniawan Saefullah and Erni Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen*. Hlm. 32.

bisa merangkap dan memiliki wewenang untuk mengawasi kinerja pegawainya.

2. Analisis Sumber Dana dan Pengeluaran Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian berupa wawancara yang dilakukan penulis dengan bendahara umum Masjid Raya Sabilal Muhtadin yang bernama Drs. H. Sukriansyah, M.A., dan melihat dari catatan atas laporan keuangan pada tahun 2021 dan 2022, maka dapat disimpulkan bahwa sumber dana Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin berasal dari lima macam sumber dana atau pendapatan, yakni sumber dana dari berbagai macam infak, sumbangan, jasa layanan, penghasilan dari investasi, dan pendapatan lainnya, yang akan diuraikan sebagai berikut:

Pertama, sumber dana dari berbagai macam infak yang terdiri dari pendapatan dari infaq Jum'at, pendapatan dari infaq harian, infaq ta'mir Ramadan, infaq buka puasa, infaq Ramadan, infaq kegiatan qurban, pendapatan dari infaq parkir kendaraan, pendapatan dari infaq titipan sepatu/sandal, pendapatan dari infaq tahlil Jum'at, pendapatan dari infaq aula, infaq idul fitri dan idul adha, dan pendapatan dari bagi hasil SPBU.

Kedua, sumbangan yang terdiri dari sumbangan, infaq LPI Sabilal Muhtadin, dan infaq dari YLPPQ.

Ketiga, jasa layanan yang terdiri dari infaq pernikahan dalam masjid/halaman, infaq spanduk/baliho, infaq pemakaian ambulans, dan pendapatan dari pengelolaan bazar/pasar.

Keempat, penghasilan dari investasi yang terdiri dari nisbah Bank Kalsel Syariah, bagi hasil Sabilal Muhtadin Store, bagi hasil toko al-Ziana, dan bagi hasil kantin Sabilal Muhtadin.

Kelima, pendapatan lainnya yang terdiri dari Setoran Dana Tunai LAZ dan Pendapatan Lainnya.

Dari kelima macam sumber dana atau pendapatan yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin pada tahun 2021 dan 2022, terdapat kenaikan dan penurunan pendapatan dari tahun 2021 ke 2022. Faktor yang melatarbelakangi kenaikan pendapatan Masjid Raya Sabilal Muhtadin dari tahun 2021 ke 2022 di antaranya adalah terdapat beberapa kegiatan yang pada tahun 2021 tidak dilakukan karena pandemi covid-19 dan kemudian pada tahun 2022 beberapa kegiatan tersebut kembali dilakukan sehingga dapat meningkatkan pendapatan Masjid Raya Sabilal Muhtadin. Sedangkan faktor yang melatarbelakangi penurunan pendapatan Masjid Raya Sabilal Muhtadin dari tahun 2021 ke 2022 di antaranya adalah berkurangnya jemaah yang mengikuti beberapa kegiatan tertentu di Masjid Raya Sabilal Muhtadin sehingga infaq yang didapatkan dari kegiatan tersebut lebih sedikit

Adapun dalam hal pengeluaran Masjid Raya Sabilal Muhtadin, terdapat empat macam pengeluaran Masjid Raya Sabilal Muhtadin Banjarmasin yakni program A, program B, program C, serta pengeluaran di bidang manajemen dan umum, yang akan diuraikan sebagai berikut:

Pertama, program A yang terdiri dari biaya ta'mir dan peribadatan, biaya kegiatan ta'mir Ramadan, uang lelah petugas ta'mir Ramadan, biaya berbuka puasa, uang lelah panitia ta'mir Ramadan, bubur buka puasa, biaya kegiatan qurban, biaya kegiatan Maulid, batamat al-Qur'an, tahun baru Islam, kegiatan salat Idul Fitri, Isra' Mi'raj, ziarah, haul, nisfu Sya'ban, nuzulul Qur'an, festival MRSM, dan MTQ Nasional.

Kedua, program B yang terdiri dari pengadaan, upah tukang, beban listrik, telepon, koran, internet & air, beban kebersihan & perbaikan aula, taman & bangunan, biaya perbaikan peralatan & barang elektronik, biaya perbaikan & pemeliharaan kendaraan, beban keamanan, serta beban pengadaan alat listrik, sound & air.

Ketiga program C yang terdiri dari beban admin, pajak bank, dan pajak aula.

Keempat, manajemen umum yang terdiri dari kesekretariatan, UK pengurus, staf dan karyawan, uang pesangon karyawan, uang lelah operasional, uang lembur mengawasi pengajian, insentif rapat-rapat, insentif petugas klinik, uang lelah jasa layanan, admin & humas, konsumsi (rapat, apel, acara dll), transportasi (BBM) & akomodasi, THR, beban penyusutan aset tetap, pengeluaran LAZ, pengembalian uang infaq pernikahan, upah parkir kendaraan, upah parkir sandal, dan beban penyesihan piutang.

Dari keempat macam pengeluaran yang dimiliki Masjid Raya Sabilal Muhtadin pada tahun 2021 dan 2022, terdapat kenaikan dan

penurunan pengeluaran dari tahun 2021 ke 2022. Faktor yang melatarbelakangi kenaikan pengeluaran Masjid Raya Sabilal Muhtadin dari tahun 2021 ke 2022 di antaranya adalah terdapat beberapa kegiatan yang pada tahun 2021 tidak dilakukan karena pandemi covid-19 dan kemudian pada tahun 2022 beberapa kegiatan tersebut kembali dilakukan sehingga memperbesar pengeluaran karena adanya kegiatan tersebut. Sedangkan faktor yang melatarbelakangi penurunan pengeluaran Masjid Raya Sabilal Muhtadin dari tahun 2021 ke 2022 di antaranya adalah berkurangnya jemaah yang mengikuti beberapa kegiatan tertentu di Masjid Raya Sabilal Muhtadin sehingga pengeluaran juga berkurang.